

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut diperlukannya sumber daya manusia yang berkualitas yaitu sumber daya yang handal dan mampu berkompetisi secara global sehingga diperlukan keterampilan tinggi, yang melibatkan pemikiran kritis, sistematis, logis, dan kreatif serta kemauan bekerja sama. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia yang dapat menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi adalah melalui jalur pendidikan.

Ditinjau dari segi tujuan pendidikan nasional yang telah digariskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dikemukakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>1</sup>

Dengan demikian, jelaslah pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja agar siswa memiliki sikap dan kepribadian yang baik serta berilmu. Berdasarkan hal tersebut penerapan pendidikan harus diselenggarakan sesuai dengan Sistem Pendidikan Nasional berdasarkan UU No. 20/2003.

---

<sup>1</sup> Depag RI, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, (Jakarta: Depag RI, 2006), h. 5.

Perkembangan pendidikan di kota berbeda dengan di desa. Hal ini dikarenakan kemajuan teknologi dan informasi yang diterima di kota dan di desa berbeda. Di kota perkembangan informasi sangat maju, dengan akses internet yang sangat banyak memudahkan guru untuk menerima informasi tentang strategi-strategi yang bisa dipakai untuk mengajar sehingga pembelajaran bisa lebih efektif dan siswa bisa dengan mudah mengingat dan memahami pembelajaran yang disampaikan. Berbeda dengan perkembangan teknologi dan informasi yang terdapat di desa yang masih sangat minim, sehingga pengetahuan guru tentang strategi-strategi yang bisa dipakai dalam pembelajaran cukup terbatas. Hal ini menyebabkan perkembangan pembelajaran di perkotaan lebih maju daripada di pedesaan. Dari situ penulis merasa penting untuk melakukan penelitian di pedesaan yaitu di Madrasah Aliyah Negeri Haruai yang terletak di kecamatan Haruai yang berjarak sekitar  $\pm 30$  KM dari kota Tanjung.

Kepala sekolah MAN Haruai mengungkapkan bahwa keterbatasan teknologi informasi membuat kegiatan pembelajaran lebih sering menggunakan metode konvensional dengan guru sebagai pusat pembelajaran. Sama halnya dengan guru mata pelajaran Matematika di sekolah tersebut, pembelajaran di kelas hampir tidak pernah menggunakan metode lain selain metode konvensional. Hal ini berdampak pada rendahnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan dan daya ingat siswa terhadap rumus-rumus Matematika siswa sangat kurang. Berdasarkan observasi awal pada sekolah yang dijadikan tempat penelitian, diketahui dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Matematika bahwa banyak siswa yang tidak serius memperhatikan ketika materi disampaikan yang

membuat daya ingat dan pemahaman siswa terhadap materi jadi tidak dikuasai. Salah satu materi yang dianggap susah yaitu materi persamaan kuadrat, rata-rata nilai siswa pada materi persamaan kuadrat < 70. Alasan lain mengapa rendahnya nilai pada mata pelajaran matematika yang dikemukakan dari beberapa siswa adalah belajar matematika yang monoton (pembelajaran berpusat pada guru dan siswa hanya mendengarkan) sehingga daya serap pemahaman dan ingatan siswa terhadap materi jadi kurang, oleh karena itu belajar matematika memerlukan kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran agar siswa mudah memahami dan mengingat materi yang diberikan dipelajari.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Uno, maka kegiatan pembelajaran yang semula berpusat pada guru (*teacher centered*) haruslah beralih dan berpusat pada murid (*student centered*). Dalam hal ini tugas guru hanya memfasilitasi agar informasi baru menjadi bermakna, memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan dan menerapkan ide mereka sendiri, dan menyadarkan siswa untuk menerapkan strategi mereka sendiri<sup>2</sup>

Ketika siswa diberi kesempatan untuk menemukan dan menerapkan ide atau strategi mereka sendiri dalam proses pembelajaran, maka penting bagi siswa untuk memiliki kemampuan-kemampuan yang menunjang aktifitas mereka dalam proses pembelajaran tersebut. Kemampuan-kemampuan yang mampu menunjang

---

<sup>2</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2011), h.107.

proses pembelajaran tersebut adalah kemampuan siswa dalam menemukan dan mengaitkan serta mentransfer suatu pembelajaran yang dipelajarinya.

Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Isra' ayat 70 yang berbunyi sebagai berikut:

﴿لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ كَثِيرٌ وَسَيَرْضَى الْمُصَلِحُونَ﴾  
 ﴿وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ كَثِيرٌ وَسَيَرْضَى الْمُصَلِحُونَ﴾  
 ﴿لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ كَثِيرٌ وَسَيَرْضَى الْمُصَلِحُونَ﴾  
 ﴿لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ كَثِيرٌ وَسَيَرْضَى الْمُصَلِحُونَ﴾  
 ﴿لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ كَثِيرٌ وَسَيَرْضَى الْمُصَلِحُونَ﴾  
 ﴿لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ كَثِيرٌ وَسَيَرْضَى الْمُصَلِحُونَ﴾

Ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia lahir dengan potensi atau bekal yang luar biasa yang diberikan Allah. Manusia diciptakan lebih sempurna dibanding dengan makhluk Allah yang lainnya. Untuk menumbuh kembangkan kemampuan tersebut maka diperlukan suatu strategi pembelajaran yang mampu mengembangkan bakat dari setiap peserta didik terutama dalam belajar matematika. Oleh karena itu, untuk membentuk kemampuan tersebut, strategi *student recap* dan *topical review* dianggap relevan dengan kemampuan-kemampuan yang ingin dikembangkan pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Pada dasarnya penggunaan strategi *Student Recap* dan *Topical Review* memiliki kesamaan yakni dapat meningkatkan keaktifan siswa. Sedangkan perbedaan kedua strategi tersebut yaitu pada strategi *student recap* dapat meningkatkan keaktifan siswa secara tertulis, jadi strategi ini sesuai bagi siswa yang kurang mampu mengungkapkan pendapat atau pertanyaan, keinginan dan

harapan-harapannya melalui percakapan. Sedangkan strategi *topical review* dapat meningkatkan keaktifan siswa secara lisan, jadi strategi ini sesuai bagi siswa yang mempunyai kemampuan mengungkapkan pendapat melalui percakapan.

Strategi *student recap* (Ikhtisar Siswa) digunakan untuk memberikan kesempatan pada peserta didik untuk meringkas apa yang telah mereka pelajari dan menyampaikan ringkasannya kepada yang lain. Strategi ini adalah cara yang baik untuk mendorong peserta didik untuk meringkas apa yang telah mereka pelajari dengan caranya sendiri.<sup>3</sup>

Strategi *Topical Review* (Tinjauan Topik) merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika. Tipe *Topical Review* merupakan strategi pembelajaran dengan proses lemah lembut menantang peserta didik untuk mengingat kembali apa yang dipelajari dalam setiap topik atau unit pelajaran. Strategi ini adalah cara yang sangat baik untuk membantu peserta didik mengunjungi kembali pembelajaran terdahulu yang sudah di ajarkan.<sup>4</sup>

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Wisnu Yuda Perwira, dengan judul “Perbandingan Efektivitas Strategi Pembelajaran *Student Recap* (Ikhtisar Siswa) Dan *Topical Review* (Tinjauan Topik) Terhadap Prestasi Belajar Organ Dan Proses Reproduksi Pada Manusia Siswa Kelas XI ATPH Dan ATP1 SMK Negeri 1 Mojosoongo Boyolali Tahun Ajaran 2010/ 2011” menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas yang diajar menggunakan strategi pembelajaran *Student Recap* 76,2 dan rata-rata kelas diajar yang menggunakan strategi pembelajaran *Topical*

---

<sup>3</sup> Mel. Silberman, *Active learning*: 101 strategi pembelajaran aktif, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009), hal: 253.

<sup>4</sup> *Ibid*, hal: 242.

*Review* 78,82. Dari uji-t diperoleh  $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$  yaitu  $1,995 > -0,908$  maka  $H_0$  diterima. Berdasarkan hasil penelitian dapat diartikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap prestasi belajar biologi antara siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Student Recap* dan strategi *Topical Review* pada pokok bahasan Organ dan Proses Reproduksi Pada Manusia kelas XI SMK N1 Mojosongo Boyolali tahun pelajaran 2010/2011.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Perbandingan Strategi *Student Recap* dan *Topical Review* Dilihat Dari Hasil Belajar Persamaan Kuadrat Siswa Kelas X MAN Haruai Kabupaten Tabalong Tahun Pelajaran 2015/2016”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti, yaitu:

- a. Bagaimana hasil belajar materi persamaan kuadrat dengan menggunakan strategi *student recap* pada siswa kelas X MAN Haruai tahun pelajaran 2015/2016?
- b. Bagaimana hasil belajar materi persamaan kuadrat dengan menggunakan strategi *topical review* pada siswa kelas X MAN Haruai tahun pelajaran 2015/2016?
- c. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar materi persamaan kuadrat dengan strategi *student recap* dan strategi *topical review* pada siswa kelas X MAN Haruai tahun pelajaran 2015/2016?

### C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar materi persamaan kuadrat dengan menggunakan strategi *student recap* pada siswa kelas X MAN Haruai tahun pelajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar materi persamaan kuadrat dengan menggunakan strategi *topical review* pada siswa kelas X MAN Haruai tahun pelajaran 2015/2016.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar materi persamaan kuadrat dengan strategi *Student recap* dan strategi *Topical Review* pada siswa kelas X MAN Haruai tahun pelajaran 2015/2016

### D. Definisi Operasional dan Lingkup Pembahasan

#### 1. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang judul penelitian, maka peneliti perlu menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul, sebagai berikut :

##### a. Perbandingan

Dalam bahasa inggris, perbandingan yang diambil dari kata *comper* berarti membandingkan. Dalam bahasa indonesia, istilah ini berasal dari kata banding yang mendapat awalan per- dan akhiran -an sehingga menjadi kata “perbandingan” yang berarti imbang, pertimbangan,

sebanding. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, “perbandingan adalah perbedaan (selisih) kesamaan”.<sup>5</sup> Jadi, maksud perbandingan dalam penelitian ini adalah beda (selisih) hasil belajar antara siswa yang diajarkan menggunakan strategi *student recap* dengan siswa yang diajarkan menggunakan strategi *topical review* pada materi persamaan kuadrat.

### **b. Strategi pembelajaran**

Strategi pembelajaran yaitu strategi yang mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan.<sup>6</sup> Jadi, dengan demikian strategi pembelajaran adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>7</sup>

### **c. Strategi *Student Recap***

*Student recap* adalah salah satu strategi yang praktis untuk meninjau ulang materi-materi pelajaran yang telah diajarkan dengan cara membuat catatan sendiri. Strategi ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk meringkas apa yang telah mereka pelajari dan menyampaikan ringkasannya kepada orang lain. Dengan strategi *Student Recap* siswa dapat menguatkan dan lebih memahami pelajaran yang telah dipelajari.

---

<sup>5</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Edisi ke-3, h.100.

<sup>6</sup> Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetyo, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), h. 11.

<sup>7</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2008), h. 126.

#### **d. Strategi Topical Review**

*Topical review* dapat meningkatkan keaktifan siswa secara lisan, jadi strategi ini sesuai bagi siswa yang pintar mengungkapkan pendapat melalui percakapan. Strategi *topical review* memberikan kesempatan siswa meninjau kembali topik pelajaran yang telah dipelajari dengan cara menyampaikan apa yang telah dipelajari.

#### **e. Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah penilaian hasil proses belajar yang khas yang dilakukan dengan sengaja sebagai hasil suatu pengukuran hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.<sup>8</sup> Jadi, hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh siswa dalam materi persamaan kuadrat setelah diajarkan oleh guru dengan menggunakan strategi *student recap* dan strategi *topical review*.

## **2. Lingkup Bahasan**

Agar bahasan dalam penelitian ini tidak meluas, maka bahasan dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

- a. Siswa yang diteliti adalah siswa kelas X MAN Haruai tahun pelajaran 2015/2016.
- b. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan strategi *student recap* dan *topical review*.

---

<sup>8</sup> Sukamdijo, *Manajemen Belajar*, (Jakarta : Erlangga Persada, 1995), h. 40.

- c. Penelitian dilakukan pada materi persamaan kuadrat dengan pokok bahasan menentukan akar-akar persamaan kuadrat.
- d. Hasil belajar siswa dilihat dari nilai tes akhir pada materi persamaan kuadrat.

Jadi yang dimaksud dengan judul peneliti di atas adalah suatu penelitian untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan strategi *student recap* dan *topical review* dengan pokok bahasan menentukan akar-akar persamaan kuadrat di Kelas X MAN Haruai tahun pelajaran 2015/2016.

#### **E. Signifikansi Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan acuan bagi sekolah dalam upaya peningkatan mutu dan kemampuan peserta didik dalam mata pelajaran matematika.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi para guru dalam menerapkan strategi pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Sebagai bahan masukan bagi peneliti khususnya guna meningkatkan wawasan dan pemahaman tentang strategi *student recap* dan *topical review* dan bagi peneliti lain umumnya yang ingin melakukan penelitian serupa yang berkenaan dengan hasil penelitian ini.

#### **F. Anggapan Dasar dan Hipotesis**

##### **1. Anggapan Dasar**

Dalam penelitian ini, peneliti beranggapan bahwa:

- a. Peneliti mempunyai pengetahuan tentang materi dan strategi yang

akan digunakan.

- b. Siswa mempunyai tingkat perkembangan pengetahuan yang sama terkait materi prasyarat persamaan kuadrat.
- c. Alat evaluasi yang digunakan memenuhi kriteria alat ukur yang baik.

## 2. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

### a. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )

Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang diajar menggunakan strategi *student recap* dan *topical review* pada materi persamaan kuadrat di kelas X MAN Haruai tahun pelajaran 2015/2016.

### b. Hipotesis Nihil ( $H_0$ )

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar menggunakan strategi *student recap* dan *topical review* pada materi persamaan kuadrat di kelas X MAN Haruai tahun pelajaran 2015/2016.

## G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sistematika penelitian yang terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terdiri dari beberapa subbab yakni sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional dan batasan masalah, serta angapan dasar dan hipotesis.

BAB II Kajian teori yang berisi tentang pengertian belajar dan pembelajaran, pemebelajaran aktif, strategi belajar mengajar, strategi *student recap*, strategi *topical review*, evaluasi hasil belajar, dan materi persamaan kuadrat.

BAB III Metode Penelitian yang berisi jenis dan metode penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisi data.

BAB IV penyajian data dan analisis yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V penutup yang berisi simpulan dan saran-saran.